

IMPLEMENTASI MODEL PENDEKATAN *BEYOND CENTER AND CIRCLE TIME* (BCCT) SENTRA BAHAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI USIA 5-6 TAHUN KELOMPOK B1 DI TK IT AZ-ZAHRA 1 KABUPATEN SUKABUMI

Nurlina Ridayanty

Asep Munajat

PG PAUD Universitas Muhammadiyah Sukabumi

munajatasep38@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini berjudul “Implementasi Model Pendekatan Beyond Center And Circle Time (BCCT) Sentra Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 Di TK IT Az-Zahra 1 Kabupaten Sukabumi”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif dimana data yang terkumpul berbentuk kata-kata sehingga tidak menekankan pada angka, dengan subjek penelitian yang diambil sebanyak 6 orang anak. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk memperoleh jawaban:

(1) Bagaimana perencanaan pembelajaran model pendekatan Beyond Center And Circle Time (BCCT) sentra bahan alam kelompok B1 di TK IT Az-Zahra 1 kabupaten sukabumi, (2) Bagaimana implementasi model pendekatan Beyond Center And Circle Time (BCCT) sentra bahan alam kelompok B1 di TK IT Az-Zahra 1 kabupaten sukabumi, dan (3) Bagaimana kemampuan kognitif anak usia dini usia 5-6 tahun selama mengikuti proses pembelajaran model pendekatan Beyond Center And Circle Time (BCCT) sentra bahan alam di TK IT Az-Zahra 1 kabupaten sukabumi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pendekatan Beyond Center And Circle Time (BCCT) sentra bahan alam dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini usia 5-6 tahun kelompok B1 di TK IT Az-Zahra 1 kabupaten sukabumi.

Kata kunci : *Model pendekatan Beyond Center And Circle Time (BCCT), Sentra Bahan Alam, Kemampuan Kognitif.*

Abstract: *This research entitled "Implementation of Beyond Center And Circle Time Approach (BCCT) Model of Natural Material Center to Improve Cognitive Ability of Early Childhood Age 5-6 Year Group B1 In TK IT Az-Zahra 1 Sukabumi". This study uses qualitative research with descriptive research method where the data collected in the form of words so as not to emphasize the number, with the subject of research taken as many as 6 children. The data were collected using observation, interview and documentation study techniques to obtain the answers: (1) How is the learning plan of Beyond Center And Circle Time (BCCT) approach model of natural materials of B1 group in TK IT Az-Zahra 1 Sukabumi regency, (2) How is the implementation of the Beyond Center And Circle Time (BCCT) approach model of B1 Natural Materials Center in TK IT Az-Zahra 1 Sukabumi District, and (3) How is the cognitive ability of early child aged 5-6 years during learning process approach Beyond Center And Circle Time (BCCT) center of natural materials in TK IT Az-Zahra 1 sukabumi regency. The results showed that the implementation of the Beyond Center And Circle Time (BCCT)*

approach model of natural ingredients can improve the cognitive ability of early child aged 5-6 years group B1 in TK IT Az-Zahra 1 Sukabumi district.

Keywords: *Beyond Center And Circle Time (BCCT) approach model, Natural Material Center, Cognitive Ability.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu elemen penting yang wajib dilaksanakan oleh setiap warga negara Indonesia. Pendidikan di Indonesia terdiri dari beberapa tingkatan, Pendidikan pertama diawali dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga pendidikan pada jenjang perguruan tinggi.

Menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa: Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Di usia nol sampai enam tahun, anak berada pada masa keemasan (*golden age*) dimana otak anak mengalami perkembangan yang paling cepat dalam masa pertumbuhannya, oleh karena itu, masa keemasan (*golden age*) menjadi masa terpenting bagi perkembangan anak yang siap memberi respon pada stimulasi-stimulasi yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya.

Adapun perkembangan yang harus distimulasi salah satunya yaitu kognitif atau intelektual yang merupakan suatu proses berfikir, berupa kemampuan atau daya untuk menghubungkan suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Serta kemampuan menilai dan mempertimbangkan segala sesuatu yang diamati dari dunia sekitar.

Pengembangan kognitif dimaksudkan agar individu mampu mengembangkan kemampuan persepsinya, ingatan, berpikir, pemahaman terhadap simbol, melakukan penalaran, dan memecahkan masalah. (Andari, 2012:3).

Banyak sekali model pendekatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kognitif anak, salah satunya model pendekatan *Beyond Center And Circle Time* (BCCT) yang memiliki arti pendekatan sentra dan saat lingkaran, Pendekatan Sentra dan Lingkaran adalah pendekatan penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak, yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran, dengan menggunakan empat jenis pijakan (*Scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak, yaitu (1) pijakan lingkungan main; (2) pijakan sebelum main; (3) pijakan selama main; (4) pijakan setelah main (Depdiknas, 2006:2).

Model pendekatan BCCT atau sentra dan lingkaran, merupakan pendekatan yang proses pembelajarannya menitikberatkan sentra bermain pada saat pembelajaran yang terdiri dari tujuh sentra salah satunya sentra bahan alam.

Sentra bahan alam merupakan salah satu sentra yang terdapat dalam model pendekatan BCCT, dimana pada sentra bahan alam kental dengan pengetahuan sains, matematika, dan seni.

Alasan peneliti memilih di TK IT Az-Zahra 1 dikarenakan BCCT sudah diterapkan di sekolah tersebut, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih lanjut

mengenai model pendekatan BCCT sentra bahan alam untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini usia 5-6 tahun kelompok B1 di TK IT Az-Zahra 1 Kabupaten Sukabumi.

B. KAJIAN TEORI

Sentra bahan alam merupakan sentra yang memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi langsung dengan berbagai macam bahan untuk mendukung sensorimotor, *self control*, dan *sains*. (Latif. *et al*, 2013:132).

Pada model pendekatan BCCT ini, kegiatan pembelajarannya lebih memberi keleluasaan kepada anak-anak untuk bebas bermain di sentra-sentra yang sudah disiapkan yang mengacu pada empat pijakan main yaitu : (1) pijakan lingkungan main; (2) pijakan sebelum main; (3) pijakan selama main; dan (4) pijakan setelah main, sehingga dapat mendukung seluruh aspek perkembangan anak.

Kegiatan di sentra bahan alam terdiri dari kegiatan menakar, menuang, mengisi, dan pengamatan terhadap kejadian-kejadian sains. Sains ini disebut juga sebagai pengetahuan dimana didalamnya anak menggunakan daya nalar atau kemampuan kognitifnya untuk menghafalkannya, ini sesuai dengan pendapat Utami. *et al*. (2013:50), yang menyebutkan bahwa kognitif adalah proses yang terjadi dalam otak sehingga menghasilkan pengetahuan.

Kognitif mencakup aktivitas mental seperti memperhatikan, mengingat, melambungkan, merencanakan, menalar, memecahkan masalah, menghasilkan, dan membayangkan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Negara Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional pendidikan anak usia dini (PAUD) tentang tingkat pencapaian

perkembangan anak usia dini usia 5-6 tahun ada tiga yang harus dicapai anak dalam tahap perkembangannya yaitu harus mampu belajar dan memecahkan masalah, berfikir logis, dan berfikir simbolik.

Mampu belajar dan memecahkan masalah yaitu dengan menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif, menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru, menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan), mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter”

Berfikir logis menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan, menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan, mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya, mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi), mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari (2 variasi), mengenal pola ABCD-ABCD, mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya.

Sedangkan untuk berpikir simbolik yaitu menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan, mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan, merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil).

Adapun dalam perencanaan pembelajarannya guru harus menyiapkan alat dan bahan serta membuat RPPM dan RPPH yang mengacu kepada STPPA, sedangkan pada proses pembelajarannya guru harus menata lingkungan, menyambut anak, main pembukaan (pengalaman gerak kasar), transisi 10

menit, kegiatan inti dimasing-masing sentra, yaitu pijakan pengalaman selama dan pijakan setelah main, makan bekal bersama, kegiatan penutup.

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, metode penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata 2009:60).

Metode penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam dengan cara mendeskripsikan serta menganalisis kemampuan kognitif anak usia dini usia 5-6 tahun kelompok B1 dengan menggunakan model pendekatan *Beyond Center And Circle Time* (BCCT) sentra bahan alam di TK IT Az-Zahra 1 Kabupaten Sukabumi.

Peneliti mengumpulkan data yang bersifat triangulasi (gabungan) yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan atau simultan. Adapun teknik pengumpulannya dengan cara studi dokumentasi, observasi partisipatif, dan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2013:8).

Subjek sasaran dari penelitian ini yaitu peserta didik kelompok B1 TK IT Az-Zahra 1 usia 5-6 tahun yang berjumlah 6 orang, guru sentra bahan alam TK IT Az-Zahra 1, wakil kepala sekolah TK IT Az-Zahra 1, dan orang tua murid kelompok B1 TK IT Az-Zahra 1. Agar dapat diperoleh sumber data-data atau informasi sebanyak mungkin mengenai implementasi model pendekatan *Beyond Center And Circle Time* (BCCT) sentra bahan alam untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun. Sehingga sumber data-

data/informasi yang diperoleh dapat diakui kebenarannya.

Di dalam penelitian ini, peneliti melibatkan 6 orang anak kelompok B1 untuk dijadikan sampel penelitian yang mewakili 26 orang anak diantaranya terdiri dari 16 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa observasi partisipatif yang diberikan kepada anak kelompok B1, wawancara yang diberikan kepada kepala wakil kepala sekolah, guru sentra bahan alam, dan orang tua murid.

Selanjutnya data dari hasil observasi dan wawancara dianalisis. Untuk menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan langkah-langkah analisis data yaitu mereduksi data, dimana peneliti memfokuskan pada siswa-siswi yang dijadikan subjek penelitian untuk mengetahui kemampuan anak saat mengikuti kegiatan pada sentra bahan alam.

Dalam mereduksi data, peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, dalam penelitian peneliti menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itu yang dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data (Sugiyono, 2013:249).

Seperti halnya pada penelitian ini anak belum terbiasa dan belum mengenal bahan alam yang digunakan pada penelitian sekarang, karena dalam kegiatan pembelajaran sebelum dilakukannya penelitian anak masih menggunakan bahan alam itu-itu saja atau monoton. Sehingga peneliti fokus kepada bahan alam tersebut untuk pengamatan selanjutnya.

Setelah mereduksi data kemudian peneliti mendisplay data atau menyajikan data. Adapun penyajian data dalam penelitian ini yaitu menggunakan

teks yang bersifat naratif mengenai kemampuan kognitif anak pada saat menggunakan bahan yang monoton dan menggunakan bahan yang baru dikenalnya.

Berdasarkan hasil di atas maka ditariklah kesimpulan bahwa pada perencanaan pembelajaran yang dibuat, bahan alam yang digunakan sebelum penelitian tidak sebanyak bahan alam yang digunakan pada saat penelitian sehingga dapat mempengaruhi kemampuan kognitif anak pada saat dilakukannya kegiatan pembelajaran di sentra bahan alam.

D. HASIL PENELITIAN

Anak yang menjadi subjek penelitian ini merupakan anak kelompok B1 TK IT Az-Zahra 1. Subjek penelitian tersebut berjumlah 6 orang.

Berdasarkan hasil observasi pada 6 orang yang dijadikan subjek penelitian, peneliti memperoleh data bahwa pada saat anak melakukan kegiatan pembelajaran sentra bahan alam di TK IT Az-Zahra 1, kemampuan kognitif anak di kelompok B1 itu pada pertemuan pertama dan kedua anak-anak belum terbiasa dalam menggunakan bahan yang baru diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran model pendekatan BCCT sentra bahan alam, sehingga mempengaruhi kemampuan kognitif anak, dimana kemampuan kognitifnya baru mulai berkembang, dikarenakan dalam melakukan kegiatan anak masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru, namun ada beberapa anak yang sudah berkembang sesuai harapan.

Sedangkan pada pertemuan ke tiga dan ke empat disinilah baru terlihat adanya peningkatan yang bagus, dimana semua kemampuan kognitif anak berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, dikarenakan anak sudah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan konsisten tanpa harus

diingatkan atau dicontohkan oleh guru dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Dari hasil kemampuan kognitif di atas, anak tidak mungkin langsung bisa mengerjakan kegiatan sentra bahan alam kalau kemampuan kognitifnya tidak distimulasi oleh guru atau orangtuanya di rumah. Maka dari itu, selain peneliti melakukan observasi terhadap kemampuan kognitif anak, peneliti juga melakukan wawancara terhadap orang tua anak, dimana dari ke enam orang anak yang dijadikan subjek penelitian itu suka diberikan stimulasi di rumah, dimana orangtua mengulang kembali apa yang sudah dikerjakan di sekolah. Sehingga kemampuan kognitif anak ada peningkatan.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi, observasi, dan wawancara yang telah dilakukan pada Taman Kanak-kanak IT Az-Zahra 1 Kabupaten Sukabumi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif anak usia dini usia 5-6 tahun dalam proses pembelajaran model pendekatan BCCT sentra bahan alam, sudah ada peningkatan dalam kemampuan kognitifnya. Hal ini juga dibuktikan oleh data hasil tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak usia dini yang telah diuraikan di atas.

E. KESIMPULAN

Model pendekatan BCCT sentra bahan alam di kelompok B1 TK IT Az-Zahra 1 Kabupaten Sukabumi, direncanakan dalam pembelajaran yang terprogram di dalam Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Kegiatan pembelajaran model pendekatan BCCT sentra bahan alam yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak IT Az-Zahra 1 Kabupaten Sukabumi yaitu meliputi

- 1) Pijakan lingkungan main;
- a) Penyambutan;
- b) Main Pembukaan;
- c) Transisi;
- e) Kegiatan Inti, yang meliputi yaitu : 2) Pijakan sebelum main; 3) Pijakan selama main; dan 3) 4) Pijakan setelah main.

Hasil dari penelitian yang dilakukan di TK tersebut menyatakan bahwa model pendekatan BCCT sentra bahan alam dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak, ini bisa dilihat dari kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua anak-anak belum terbiasa dalam menggunakan bahan yang baru diterapkan oleh guru, sehingga berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak, dimana kemampuan kognitif anak mulai berkembang, dikarenakan dalam melakukan kegiatannya anak masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru, namun ada beberapa anak yang sudah berkembang sesuai harapan pada pertemuan ke dua.

Sedangkan pada pertemuan ke tiga dan ke empat disinilah baru terlihat adanya peningkatan yang bagus, dimana semua kemampuan kognitif anak berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, dikarenakan anak sudah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan

sesuai dengan indikator yang diharapkan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Andari, A, A. (2012). *Psikologi Perkembangan 2*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Pendoman Penerapan Pendekatan Beyond Center And Circle Time (BCCT) Pendekatan Sentra Dan Lingkaran Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah.
- Latif, M. et al. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini dan Implikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Negara Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 14*.
- Utami, D, A. et al. (2013). *Modul PLPG Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Tidak Diterbitkan.